BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai Implementasi *Project* Penguatan Profil Belajar Pancasila Siswa Kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan dapat disimpulkan bahwa project sebagai kegiatan kokurikuler yang mengintegrasikan dengan mata pelajaran melalui metode debat sehingga mampu berdampak dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. *Project* ini terdiri melalui 3 tahapan dengan memfokuskan tema suara demokrasi. Pada tahap perencanaan ini merencanakan waktu 3 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan dengan menyusun sumber daya manusia yang melibatkan patroli keamaan sekolah PKS (1) bidang kurikulum PKS (2) bidang ekstrakulikuler guru bidang studi mata pelajaran serta siswa yaitu pengurus OSIS. Oleh karena itu rencana dapat memperoleh dukungan dalam pembuatan pembelajaran secara fleksibel atau nonformal. Tahap pelaksanaan mampu memberikan solusi dengan melakukan kegiatan *project* penguatan profil pelajaran pancasila pada saat jam istirahat. Rangkaian ini memperoleh peran dan tugas serta tanggung jawab yang dilakukan melalui kegiatan debat melalui latihan dan aksi nyata terkait isu kebebasan berpendapat yang mendorong siswa untuk memahami permasalahan, melakukan penyelidikan, menyusun sumber informasi secara teori dalam membentuk argumentasi kredibel dan akurat, memberikan sanggahan, serta mampu menghargai perbedaan pendapat. Pelaksanaan *project* mampu memperoleh kesesuaian dengan fokus elemen profil pelajar pancasila yaitu mandiri, berkebinekaan global dan bergotoroyong-royong serta bernalar kritis. Tahap

evaluasi dilakukan melalui refleksi hasil karya siswa berupa video debat yang dipublikasikan melalui media sosial yaitu platrom instagram OSIS yang bertujuan sebagai ruang penyampaian publik bagi masyarakat atau siswa serta pemberian pendapat yang dijabarkan secara rinci dalam mendukung keterampilan berpikir kritis yaitu mandiri, berkebinekaan global dan bergotoroyong-royong serta bernalar kritis.

Keseluruhan hasil penelitian memperlihatkan keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa berkembang melalui empat indikator utama menurut Sam & Jacob (2008) yaitu Klarifikasi pelaksanaan ini dilakukan pada saat latihan debat temuan penelitian mampu membentuk pengetahuan siswa secara mendalam dengan menggali informasi dalam membentuk argumentasi. Assessment dan Inferensi hal ini memperoleh aksi nyata melalui kegiatan debat yang bentuk keterampilan berpikir krtis dengan melakukan pemberian alasan-alasan dengan menyampaikan, menyanggah serta membuat kesimpulan pendapat secara akurat dan kredibel. Startegies mampu membentuk sikap siswa dengan cara menghormati pendapat untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam aktivitas debat sehingga implementasi *project* penguatan profil pelajar Pancasila sebagai kegiatan pembelajaran secara fleksibel (nonformal) melalui latihan dan aksi nyata dalam bentuk debat dan berorientasi kepada aktif sosial yang membentuk keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini mampu berkontribusi sesuai pendapat Atiqotuz (2024) (dalam satria, risky *dkk* 2022), john dewey serta sam dan jacob (2008)

5.2. Saran

1. Pertama bagi pihak sekolah pelaksanaan project penguatan profil pelajar Pancasila perlu didukung oleh waktu secara struktur khusus kegiatan kokurikuler, sehingga penyelengaraan kegiatan debat tidak hanya bergantung pada saat jam istirahat.
2. Kedua bagi guru patroli keamaan sekolah PKS 1 (bidang kurikulum) memberikan penjelasan secara rinci melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi selanjutnya penjabaran fokus elemen profil pelajar pancasila mandri, berkebinekaan global dan bergotoroyong-royong, bernalar kritis melalui beberapa sudut pandang dari PKS 2 (bidang kesiswaaan), guru bidang studi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Sosiologi (fasilitator) Hal tersebut memperoleh rincian penerapan *project* penguatan profil pelajar Pancasila yang diselengarakan secara sistematis.
3. Ketiga bagi pengurus OSIS sebagai tim penghubung mampu menyarankan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan partisipasi untuk mendukung kegiatan project penguatan profil pelajar pancasila dengan tema suara demokrasi
4. Kelima bagi peneliti menyarankan untuk memperluas penerapan kegiatan project penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui berbagai tema lainnya